

**KAUSALITAS INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER DAN STABILITAS EKONOMI  
DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**SHINTA ANGRAINI**

**01021181520013**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**KAUSALITAS INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER DAN**  
**STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Shinta Angraini

Nim 01021181520013

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan


Dosen Pembimbing



Tanggal : 16 November 2021

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Tanggal : 17 November 2021



Anggota : Dr. Imam Asngrai, S.E., M. Si  
NIP. 197306072002121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**KAUSALITAS INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER DAN**  
**STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA**

Disusun oleh :


Nama : Shinta Angraini  
Nim : 01021181520013  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 30 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

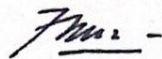
Palembang, 30 Desember 2021

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si  
NIP. 197306072002121002

Anggota

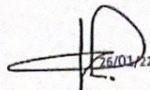


Sri Andaiyani, S.E., M.SE  
NIP.199301272019032022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**

JUR EK PEMBANGUNAN 10-2-2021  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Shinta Angraini  
NIM : 01021181520013  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“ Kausalitas Instrumen Kebijakan Moneter dan Stabilitas Ekonomi di Indonesia ”.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E, M. Si  
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si  
Tanggal Ujian : 30 Desember 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Januari 2022  
Pembuat Pernyataan,



Shinta Angraini  
NIM 01021181520013

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya diberikan kekuatan dan petunjuk untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kausalitas Instrumen Kebijakan Moneter dan Stabilitas Ekonomi di Indonesia” Skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan referensi pada penelitian sebelumnya serta adanya penambahan referensi terkait yang terbaru. Skripsi ini membahas tentang hubungan kausalitas antara suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini saya tak lepas dari kendala, namun dapat diatasi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh kesabaran dan ketekunan serta atas ridha-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis

Shinta Angraini

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Alhamdulillah tiada kata yang cukup untuk dicurahkan dan diucapkan dalam menyampaikan rasa syukur atas selesainya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya serta kuucapkan sholawat nabi kita Muhammad Shallallahu „Alaihi Wassalam. Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Papa Sudarto dan Mama Ernawati terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak henti-hentinya kalian berikan terimakasih tidak pernah menuntut saya, terimakasih karena selalu menjadi sandaran,tempat mengadu dan tempat pulang ternyaman serta selalu ada untuk memenuhi segala kebutuhan saya, tidak ada kata-kata yang mampu mendeskripsikan seberapa besar rasa syukur saya memiliki kalian, Semoga segala pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan demi membahagiakan kami anak-anakmu, dibalas Allah SWT dengan surga. Gelar Sarjana Ekonomi ini saya persembahkan untuk kalian.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terimakasih banyak atas segala dukungan, bantuan, dan kemudahan yang telah bapak berikan sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan sarjana saya di Jurusan Ekonomi Pembangunan ini, Semua kebaikan yang bapak berikan tidak akan pernah saya lupakan, semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT,
5. Ibu Dr. Yunisvita, S.E, M.Si dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi terima kasih banyak telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya, serta memberikan masukan dan saran yang sangat membantu sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan lancar dan mampu menyelesaikan pendidikan S1 saya di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih banyak atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.SE. selaku Dosen Penguji saya terimakasih banyak atas segala kritik dan saran yang sangat membangun sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya,
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kepada keluargaku, terutama Saudara Kandungku Terkhusus untuk Almarhumah Adikku tercinta Novisya Tierta Bella, Terimakasih sudah

menjadi motivasi pendorong terkuatku agar bisa menyelesaikan kuliah ini sampai selesai. Mbakku tercinta Dina Fenia, S.sos dan Mamasku tercinta Tri Rendy, A,Md. Serta Abang Rio Ferdinand, Mba Bella Rizky Amelia, Kakak Haura, Mba Haniyah, dan Adek Hannah. terimakasih banyak atas segala dukungan dan doa yang tidak henti-hentinya kalian berikan hingga aku bisa di titik ini dengan begitu banyak sekali rintangan dan cobaan. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi sandaran terbaik untuk aku, Tanpa kalian aku bukan apa apa.

9. Kepada keluarga besar alm. Handarun dan alm. Sugiman semua sepupu sepupu saya yg terbaik, terimakasih selalu menguatkan dan memahami keadaan saya.
10. Kepada Partnerku Yeru Pratama Kasenda, S.Kom. Terima kasih banyak karena sudah menjadi partner yang sangat baik dan selalu bisa diandalkan disaat suka dan dukaku serta di keadaan apapun, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan mood booster ku selama ini. Terimakasih sudah rela menjadi pelampiasan dari segala drama kehidupan ini. Yuk bisa kita semangat!
11. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah banyak membantu saya selama masa perkuliahan, khususnya Kak Heru, Mbak Narti, Yuk Sumi, dan Mba Iin terimakasih banyak atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.
12. Kepada teman teman baik saya, Diah Ayu Restu Utami S.H, Mega Ulfa Gita Permata, Nur Athiyyah S.H, Puput Noprianti S.H, Marina S.H. Terimakasih



kalian selalu memberi saya semangat dan mempercayai saya untuk selalu berusaha karena segala sesuatu bisa diatasi dengan niat dan usaha asal saya mau melakukannya.

13. Kepada teman teman BEYOND Generation, khususnya prmt16, dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan doa serta kebaikan yang telah kalian berikan, semoga kita semua mampu menjadi kebanggaan bagi kedua orang tua kita masing-masing
14. Kepada teman-teman Ekonomi Pembangunan 2015 Khususnya teman-teman seperjuangan saya menyelesaikan Skripsi Putri, Teffy, Mariska, Fadhel, Gilang dan Adi. terimakasih banyak atas segala doa dan dukungan serta kebaikan yang telah kalian berikan, semoga kita semua mampu menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dengan baik dan mampu menjaga nama baik kedua orang tua dan nama baik almamater kita Universitas Sriwijaya.
15. Dan untuk semua pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi saya ini yang mungkin tidak mampu saya sebutkan satu per satu, saya ucapkan banyak terima kasih atas segala kebaikan yang telah kalian berikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, aamiin ya rabbal alamin.

Palembang, 24 Januari 2022

Shinta Angraini

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Shinta Angraini
	NIM : 01021181520013
	Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 10 April 1997
	Alamat : Jl. Sersan Effendi no 81, Rt 004, Rw 004, Kel Pasar III, Muara Enim
	Handphone : 0822-1120-0023
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	Shintaangraini1@gmail.com
<b>Pendidikan</b>	
2002-2003	TK. Al- Azhar Muara Enim
2003-2009	SD Negeri 11 Muara Enim
2009-2012	SMP Negeri 1 Muara Enim
2012-2015	SMAS 2 Daar-El Qolam Tangerang
2015-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

**ABSTRAK**  
**KAUSALITAS INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER DAN**  
**STABILITAS EKONOMI DI INDONESIA**

**Oleh :**

**Shinta Angraini; Yunisvita; Imam Asngari**

Penelitian ini bertujuan hubungan kausalitas antara suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan selama periode dari bulan Januari 2013 hingga Desember 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI). Teknik analisis yang digunakan adalah *Granger Causality* untuk hubungan kausalitas sedangkan *Error Correction Term* untuk melihat pengaruh jangka panjang dan pendek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kausalitas satu arah inflasi, tingkat bunga dan pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hubungan tersebut terjadi karena naik turunnya inflasi dan tingkat bunga akan menentukan naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Sedangkan jumlah uang beredar tidak memiliki hubungan kausalitas dengan pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci :** Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota,



Dr. Imam Asngari, S.E, M. Si  
NIP. 1973060720021210021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
26/01/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**  
**CAUSALITY OF MONETARY POLICY INSTRUMENTS AND**  
**ECONOMIC STABILITY IN INDONESIA**

**By :**

**Shinta Angraini; Yunisvita; Imam Asngari**

This study aims at the causal relationship between interest rates, money supply, inflation, and economic growth in Indonesia. The data used is secondary data for the period from January 2013 to December 2020 obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics and Economic and Financial Statistics (SEKI). The analysis technique used is Granger Causality for causality relationship while Error Correction Term is used to see the long term and short term effect. The results of this study indicate that there is a one-way causality relationship between inflation, interest rates, and economic growth in Indonesia. This relationship occurs because the rise and fall of inflation and interest rates will determine the ups and downs of economic growth. Meanwhile, the money supply has no causal relationship with economic growth.

**Keywords :** Interest Rate, Money Supply, Inflation, Economic Growth

Chairman,



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si  
NIP. 197006292008012009

Member,



Dr. Imam Asngari, S.E, M. Si  
NIP.1973060720021210021

Approved by,  
Head of Development Economics Program

  
26/01/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Akademis .....	7
<b>BAB II</b> .....	8
<b>STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	8
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	8
2.1.1 Teori Kuantitas Uang.....	8
2.1.2 Teori Kuantitas Tradisional .....	10
2.1.2.1 Bentuk Transaksi dari Persamaan Kuantitas.....	11
2.1.2.2 Bentuk Pendapatan dari Persamaan Kuantitas .....	12
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	13

2.1.4 New Growth Theory.....	18
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>20</b>
<b>2.3 Kerangka Pikir .....</b>	<b>25</b>
<b>2.4 Hipotesis.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Teknik Analisis .....</b>	<b>29</b>
3.4.1 Uji Stasioneritas .....	30
3.4.2 Uji Penentuan Panjang Lag .....	30
<b>3.6 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>32</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Gambaran Umum .....</b>	<b>32</b>
4.1.1 Perkembangan Produk Domestik Bruto .....	32
4.1.2 Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia .....	34
4.1.3 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....	35
4.1.4 Perkembangan Inflasi di Indonesia .....	37
<b>4.2 Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
4.2.1 Pengujian Akar Unit ( <i>unit root test</i> ) .....	38
4.2.2 Penentuan Lag Optimum .....	39
4.2.3 Uji Kointegrasi.....	40
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.4.1 Uji Multikolinearitas ( <i>Auxiliary Regression</i> ).....	42
4.2.4.2 Uji Autokorelasi.....	43
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
<b>4.3 Uji Kausalitas Granger .....</b>	<b>45</b>
4.3.1 Kausalitas Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi.....	45
4.3.2 Kausalitas Jumlah Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekonomi.....	46

4.3.3 Kausalitas Tingkat Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi .....	47
<b>4.4 Uji Statistik .....</b>	<b>48</b>
4.4.1 Uji F-Statistik ( <i>Uji Simultan</i> ) .....	48
4.4.2 Uji t-Statistik ( <i>Uji Parsial</i> ) .....	49
4.4.3 Hasil Estimasi Model ECM.....	51
<b>4.4 Pembahasan.....</b>	<b>53</b>
4.4.1 Pengaruh Tingkat Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi. ....	53
4.4.2 Pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan Ekonomi .....	54
<b>BAB V .....</b>	<b>56</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>56</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasi Variabel .....	31
Tabel 4. 1 Perkembangan PDB di Indonesia Selama Periode Januari 2013-Desember 2020 (Persen) .....	32
Tabel 4. 2 Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia Selama Periode Januari 2013-Desember 2020 (%) .....	34
Tabel 4. 3 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia Selama Periode Januari 2013-Desember 2020 (Persen) .....	36
Tabel 4. 4 Perkembangan Inflasi di Indonesia Selama Periode Januari 2013-Desember 2020 (%).....	37
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Akar Unit First Difference dan Second Difference .....	39
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Lag Optimal .....	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kointegrasi Johanssen's Trace Statistic .....	41
Tabel 4.8 Hasil Bound Test .....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Auxiliary Regression .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.12 Uji Kausalitas Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi .....	45
Tabel 4.13 Uji Kausalitas Antara Tingkat Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi .....	46
Tabel 4. 14 Uji Kausalitas Antara Tingkat Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi .....	47
Tabel 4. 15 Hasil Uji t Jangka Pendek .....	49
Tabel 4. 16 Hasil Uji t Jangka Panjang.....	50
Tabel 4. 17 Hasil Estimasi Pendekatan ECM.....	52



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Perkembangan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2009-2020 .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 1.2 Persentase Jumlah Uang Beredar Terhadap GDP dan Suku Bunga di Indonesia , 2014-2020.....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2. 1 Investasi Aktual dan Break-even .....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>26</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama dalam pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara dimana pertumbuhan ekonomi dapat mengindikasikan atau mengukur suatu keberhasilan dan perkembangan dari satu periode ke periode yang lainnya. Tujuan yang paling mendasar dari pertumbuhan ekonomi adalah stabilitas yang dilihat dari faktor moneter dan fiskal. Dalam kerangka kebijakan moneter, salah satu faktornya adalah inflasi dan suku bunga sedangkan pada kebijakan fiskal terdapat nilai tukar, ekspor, dan impor (Mankiw, 2013)

Bank Indonesia bertujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah yang tercantum Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 dan Undang-undang No. 6 Tahun 2009 pada pasal 7 Kestabilan Rupiah yang dimaksud mempunyai dua dimensi. Dimensi pertama kestabilan nilai Rupiah adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin dari perkembangan laju inflasi. Sementara itu, dimensi kedua terkait dengan kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara lain. Indonesia menganut sistem nilai tukar mengambang (*free floating*) dengan demikian kestabilan nilai tukar sangat penting dalam mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan (Bank Indonesia, 2020)

Kerangka pada kebijakan moneter yang dilakukan oleh suatu negara sangat terkait dengan tingkat pembangunan sektor keuangan dan kondisi

fundamental pada makroekonomi yang mempengaruhinya. Kondisi moneter Indonesia pernah mengalami keterpurukan pada tahun 1998 sehingga Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia tidak mungkin melanjutkan penggunaan kerangka moneter berbasis agregat moneter (Goeltom, 2008). Melihat kondisi tersebut, Bank Indonesia menggunakan kerangka kerja yang bernama *inflation targeting* untuk menjalankan kebijakan moneternya dimana fokus yang diinginkan adalah inflasi yang rendah dan stabil dalam jangka panjang sehingga dapat mencapai sasaran makroekonomi yang didalamnya juga terdapat pertumbuhan ekonomi.

Bank Indonesia menganut kerangka kerja yang dinamakan Inflation Targeting Framework (ITF). ITF merupakan suatu kerangka kerja (framework) dengan kebijakan moneter yang diarahkan untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan ke depan dan diumumkan kepada publik sebagai perwujudan dari komitmen dan akuntabilitas bank sentral. ITF diimplementasikan dengan menggunakan suku bunga kebijakan sebagai sinyal kebijakan moneter dan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebagai sasaran operasional. Kerangka Flexible ITF dibangun berdasarkan 5 elemen pokok, yaitu: (1) Strategi penargetan inflasi (Inflation Targeting) sebagai strategi dasar kebijakan moneter (2) Integrasi kebijakan moneter dan makroprudensial untuk memperkuat transmisi kebijakan dan sekaligus mengupayakan stabilitas makroekonomi. (3) Peran kebijakan nilai tukar dan arus modal dalam mendukung stabilitas makroekonomi. (4) Penguatan koordinasi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah untuk pengendalian inflasi maupun dalam menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan. (5)

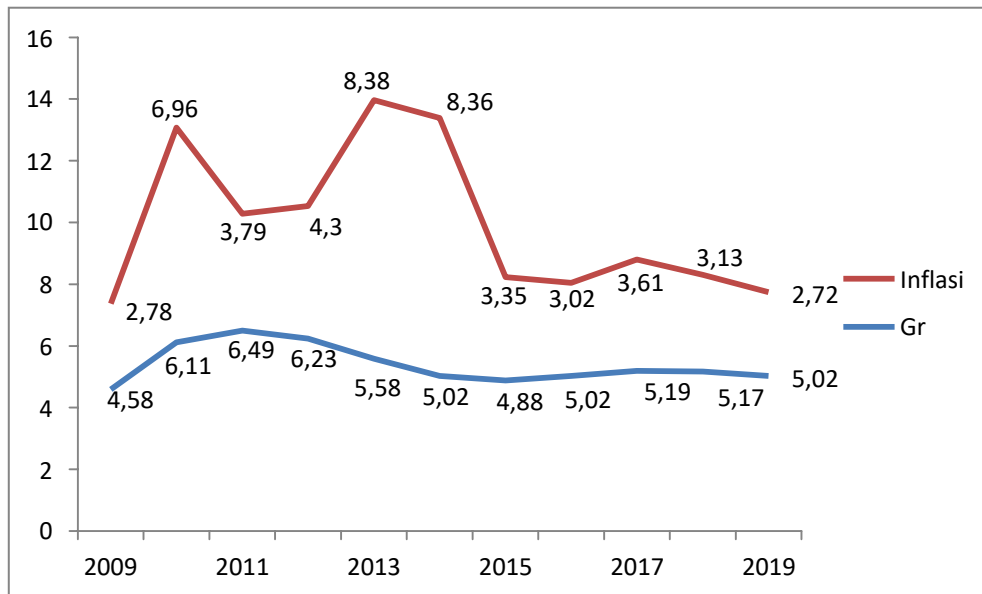
Penguatan strategi komunikasi kebijakan sebagai bagian dari instrumen kebijakan (Bank Indonesia, 2020)

Inflasi merupakan suatu permasalahan ekonomi yang sering terjadi dan sangat dihindari bagi seluruh negara jika terjadi lonjakan yang tinggi. Inflasi dapat terjadi di mana saja, kapan saja, dan selalu menjadi cerminan pada baik atau tidaknya kebijakan moneter dijalankan (Dornbusch dkk, 2001). Inflasi dapat terjadi disaat tingkat harga secara umum meningkat dan berangsur secara terus-menerus sehingga dapat berdampak buruk pada kegiatan produksi dan mengurangi investasi produktif sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi rendah (Ardiansyah, 2017). Terjadinya inflasi juga dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan antara arus barang dan arus uang yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti situasi politik dan keamanan yang tidak kondusif (Daniel, 2018).

Menurut Daniel (2018) kebijakan moneter dalam mengatasi inflasi seperti buah simalakama yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara agregat karena akan mempengaruhi keseimbangan eksternal seperti perdagangan bebas dan tingkat bunga yang dapat menjadi boomerang pada meningkatnya inflasi. Walaupun inflasi memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi, bukan berarti inflasi harus berada di posisi nol ataupun minus karena tidak memberikan efek yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi.

Menurut Acemoglu & Libson (2015) Inflasi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, berdasarkan teori kuantitas uang menunjukkan bahwa

inflasi sama dengan selisih antara tingkat pertumbuhan jumlah uang beredar dan tingkat pertumbuhan GDP Riil.



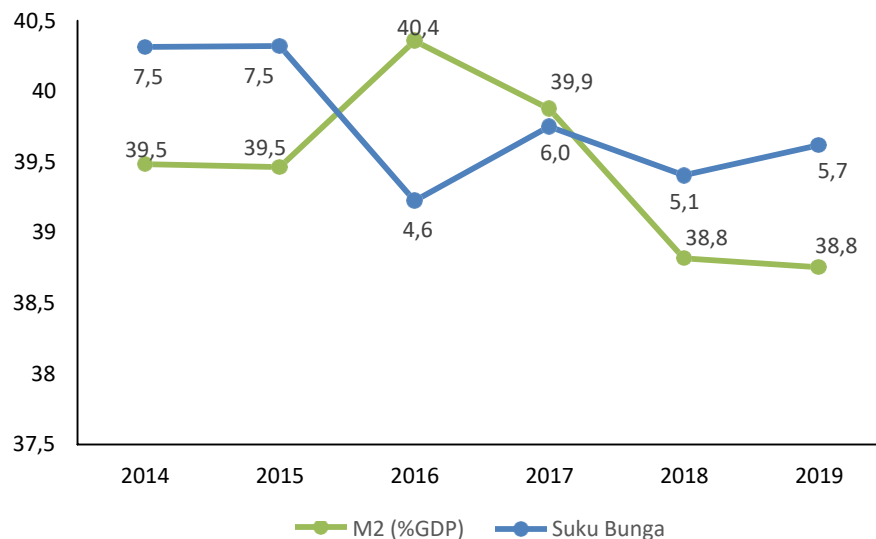
Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

Gambar 1.1 Perkembangan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2009-2020

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa inflasi dan pertumbuhan ekonomi berjalan tidak searah yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti harga minyak nasional yang mengikuti harga minyak dunia, utang luar negeri yang masih besar, dan sistem investasi yang tidak mendukung investor. Melihat fenomena tersebut, pemerintah melalui Bank Indonesia mengambil kebijakan dengan menaikkan suku bunga acuan atau tetap mempertahankannya di level tertentu sebagai pengendalian inflasi.

Suku bunga Bank Indonesia dapat menjadi faktor penentu bagi dunia perbankan dalam meningkatkan suku bunga seperti tabungan, kredit, dan deposito (Asnawi dan Fitria, 2018). Menurut Yodiatmaja (2012), Naiknya suku bunga

perbankan dapat mengurangi percepatan dari aktivitas perekonomian yang dapat memicu meningkatnya inflasi karena disaat suku bunga kredit dan deposito meningkat maka masyarakat lebih memilih untuk menyimpan uangnya di bank dan dapat berdampak pada jumlah uang yang beredar menurun. Secara umum dapat dilihat perkembangan jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga di Indonesia.



Sumber : Bank Indonesia, 2021

**Gambar 1.2 Persentase Jumlah Uang Beredar Terhadap GDP dan Suku Bunga di Indonesia , 2014-2020**

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa peredaran gerak uang beredar dan suku bunga mengalami fluktuasi selama enam tahun di Indonesia. Terlihat bahwa jumlah uang beredar menurun pada 2017-2019, diikuti oleh suku bunga pada 2017-2018 dan pada 2017-2019 menjadi 5,7 persen. Sehingga dengan ini bahwa peredaran gerak uang beredar dan tingkat suku bunga menunjukkan sebuah korelasi atau hubungan. Terdapat sebuah tinjauan literatur mengkaji hubungan jumlah uang beredar, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi, diantaranya Gocmen

(2016) menyatakan bahwa jumlah uang beredar dengan inflasi terdapat hubungan dua arah satu sama lain. Berbeda dengan penelitian Sarfo (2019) yang hanya menunjukkan hubungan satu arah antara variabel jumlah uang beredar dengan variabel terikatnya. Selanjutnya tinjauan dari (Hicham, 2020) menyatakan terdapat sebuah hubungan kausalitas antar variabel. Kajian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gatawa et al (2017) yang menemukan tidak ada hubungan timbal balik dan kausalitas antara variabel.

Kajian yang dilakukan oleh Novalina & Rusiadi (2018) menemukan bahwa transmisi kebijakan moneter tidak mampu menjaga stabilitas ekonomi. Kontras dengan penelitian Idris (2019) menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antara indikator kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dusko bilov (2017) yang menemukan bahwa kebijakan moneter memiliki hubungan positif terhadap stabilitas ekonomi.

Mengingat fenomena yang memberikan sebuah dampak pergerakan terhadap jumlah uang beredar, inflasi dan pertumbuhan ekonomi serta akan menciptakan jarak atau gap terkait hubungan kausalitas variabel-variabel tersebut ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi yang mengalami perubahan secara fluktuatif, maka penelitian ini akan menganalisis hubungan kausalitas antara suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan kausalitas antara suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisa hubungan kausalitas antara suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan manfaat akademis :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi serta dapat dijadikan bahan kajian dan perbaikan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam bidang kajian Ekonomi khususnya mengenai inflasi, nilai tukar, ekspor dan pertumbuhan ekonomi.

#### 1.4.2 Manfaat Akademis

- 1) Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khususnya mengenai perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pelaku dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi para penelitian lainnya tertarik untuk melanjutkan penelitian yang telah ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andaiyani, S., & Falianty, T. A. (2017). Asean Credit Growth and Asset Price. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 20, No 2, 203–228.
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Arfiani, I.S. (2019). Analisis Empiris Hubungan Antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81-98
- Arifin, Y. (2016). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 474-483.
- Asbiantari, D.R., Hutagaol, M.P., & Asmara, A. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10-31.
- Asnawi & Fernanda, M. (2018). Pengaruh Ekspor Minyak Mentah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(2), 65-73.
- Asnawi & Fitria, H. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 24-32.
- Balassa, B. (1978). Export and Economic Growth: Further Evidence. *Journal of Development Economics*, 5(2), 181-189.
- Blecker, R. 1992. Structural Roots of U.S. trade problems: income elasticities, secular trends and hysteresis. *Journal of Post Keynesian Economics*, 13(3): 321-46.
- Daniel, P.A. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 131-136.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2001). *Macroeconomics*, McGraw-Hill
- Ekawarna dan Fachruddiansyah. (2010). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Gaung Persada, Jakarta.
- Findlay, R. 1984. Growth and Development Trade Models. In: Jones, R.W. and P.B. Kenen, eds. *Handbook of International Economics*. Amsterdam, North-Holland.
- Gatawa, N. M., Abdulgafar, A., & Olarinde, M. O. (2017). Impact of Money Supply and Inflation on Economic Growth in Nigeria (1973-2013). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 08(03), 26–37. <https://doi.org/10.9790/5933-0803042637>
- Grosman, G. and Elhanan Helpman. 1990. Comparative advantage and long-run growth. *American Economic Review* 80(4): 796-815.
- Goeltom, M. (2008). Experience with Inflation Targeting and Other Monetary Policy Framework: Similarities and Difference, 27<sup>th</sup> Central Banking Course, Bangkok.

- Gocmen, T. (2016). Causal Relationship between Money and Inflation during a High Inflation Period: The Case of Turkey. *Journal of International Business and Economics*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.15640/jibe.v4n2a1>
- Hicham, A. (2020). Money Supply, Inflation and Economic Growth: Co-Integration and Causality Analysis. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai Oeconomica*, 65(2), 29–45. <https://doi.org/10.2478/subboec-2020-0008>
- Idayanti, E. (2005). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pasca Krisis di Indonesia (Januari 1999-Desember 2003). Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ismanto, B., Kristini, M.A., & Rina, L. (2019). Pengaruh kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Eco dinamika*, 2(1),
- Kavoussi, R.M. (1984). Export Expansion and Economic Growth: Further Empirical Evidence. *Journal of Development Economics*, 14, 241-250.
- Keho, Y. (2017). The Impact of Trade Openness on Economic Growth: The Case of Cote d'Ivoire. *Cogent Economics & Finance*, 5(1), 1-14.
- Larasati, I.S. & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Studi pada Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 63(1), 8-16.
- Mankiw, G.N. (2013). Makroekonomi. Jakarta: Erlangga.
- McCallum, B. T., & Nelson, E. (2010). Money and inflation: Some critical issues. In *Handbook of Monetary Economics* (Vol. 3, Issue C). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-53238-1.00003-X>
- Mutinda, D.M. (2014). The Effect of Lending Interest Rate on Economic Growth in Kenya. Master Thesis, Master of Science in Finance, University of Nairobi.
- Muzakky, A., Suhadak., & Topo wijono. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Pendapatan Per Kapita, dan Ekspor Terhadap Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2002-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1), 1-9.
- Nopirin. 2000. Ekonomi Moneter, Edisi ke-4, BPFE, Yogyakarta.
- Romer, P. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002 – 1037.
- Salvator, D. (1990). *International Economics*. 3<sup>rd</sup> Edition. New York: MacMillan Publishing Company.
- Sari, D.K. (2019). Analisis Dampak Depresiasi Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Studi Kasus Era Jokowi-JK). Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sarfo, A. (2019). *The causal linkages among money growth , inflation and interest rates in Ghana*. 96485.
- Semuel, H., & Nurina, S. (2015). Analysis of the Effect of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia. *Proceeding of the International Conference on Global Business, Economics, Finance, and Social Science (GB15\_Thai Conference)*

- Septiawan, D.A., Hidayat, R.R., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Tahun 2007-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 40(2), 130-138.
- Solow, R.M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65-94
- Streeten, P. (1982). A Cool Look at Outward Looking Strategies for Development. *World Economy*, 5, 159-169.
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, A. (2014). *Hukum Ekspor Impor, Raih Asa Sukses*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Thirlwall, A. 1979. Balance of Payments constraint as an Explanation of International Growth Rate differences. *Banca Nazionale del Lavoro Quarterly Review*. 128(1): 45-53.
- Vardari, L. (2015). Relationship Between Import-Export and Economic Growth: The Kosovo Case Study. *Reforma*, 34(5), 262-269.
- Viner, J. 1937. *Studies in the Theory of International Trade*. New York, Harper and Brothers
- Yodi atmaja, B. (2012). Hubungan Antara BI Rate dan Inflasi Periode Juli 2005-Desember 2011: Uji Kausalitas Toda-Yamamoto, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.